

**RINGKASAN**

**MOCHAMAD FAISAL TRISATRIO. Manajemen Pemberian Pakan Pada Pemeliharaan Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M. Si..**

Ikan nila Merah merupakan hasil pemuliaan ikan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (UPT PBAT) Umbulan yang dilakukan dengan cara seleksi individu menggunakan 2 strain induk nila yang kemudian saling menyilang dan dipijahkan. Manajemen pemberian pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Manfaat dalam pemilihan pakan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas budidaya perikanan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan usaha. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pemberian Pakan Buatan Pada Pemeliharaan Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) DI UPTD BBI Jojogan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 21 Desember 2018 sampai 21 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah metode diskriptif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, partisipasi aktif, observasi dan studi pustaka.

Manajemen Pemberian Pakan Buatan Pada Pemeliharaan Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur meliputi pemilihan pakan, pengadaan benih ikan nila Merah yang didatangkan dari Umbulan Jawa Timur, penebaran benih ikan nila Merah, pemeliharaan benih ikan nila Merah, manajemen pakan yang meliputi jenis pakan, penyediaan pakan, cara pemberian pakan, dosis dan frekuensi pemberian pakan, monitoring dan evaluasi pemberian pakan, kemudian hambatan yang ditemui selama proses pemeliharaan benih. Monitoring pakan dilakukan untuk mengetahui apakah pakan yang diberikan cukup atau berlebih, namun di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan tidak dilakukan proses monitoring, sementara Evaluasi pakan dilakukan di akhir untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan benih ikan nila Merah yang telah dipelihara, melalui penghitungan *feed conversion ratio* (FCR), *specific growth rate* (SGR), dan efisiensi pakan (EP). Nilai *feed conversion ratio* (FCR), *specific growth rate* (SGR) dan efisiensi pakan (EP) pada pemeliharaan benih ikan nila Merah yang didapat pada saat praktek kerja lapang masing - masing sebesar 1.7, 0.43 %, dan 76 %.

**SUMMARY**

**MOCHAMAD FAISAL TRISATRIO. Feeding Management of Provision of Feed in Red Tilapia Seeds (*Oreochromis niloticus*) in Fish Hatchery, Jojogan, Tuban Regency, East Java. Supervisor Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.**

Red tilapia is a result of fish breeding Technical Implementation Unit Development of Freshwater Cultivation (UPT PBAT) Umbulan which is carried out by individual selection using 2 strains of the parent tilapia which then cross each other and spawned. Management of fish feed is one of the factors that determine the success of a fish farming business. Feed is the most important element in supporting the growth and survival of fish. The benefits in choosing the right feed can increase the productivity of aquaculture while increasing business profits. The purpose of this Field Work Practice is to find out the Management of Artificial Feed Giving in the Maintenance of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Seeds at the UPTD BBI Jojogan, Tuban Regency, East Java.

The Field Work Practice is carried out in the the Fish Seeds (BBI) of Jojogan, Tuban Regency, East Java. This activity was held from December 21 2018 to January 21 2019. The working method used was a descriptive method by collecting primary data and secondary data. Data collection was done by means of interviews, active participation, observation and literature.

Management of Artificial Feed Giving in Maintenance of Red Tilapia seeds (*Oreochromis niloticus*) Jojogan Fish Seeds (BBI), Tuban Regency, East Java include the selection of feed for Red tilapia seeds imported from Umbulan, East Java, seedling of Red tilapia, seed maintenance Red tilapia, feed management which includes type of feed, provision of feed, method of feeding, dosage and frequency of feeding, monitoring and evaluation of feeding, then barriers encountered during the process of seed maintenance. Feed monitoring was done to find out whether the feed given is sufficient or excessive but, in the Fish Seeds (BBI) Jojogan the monitoring process was not carried out, while the feed evaluation is carried out at the end to see the growth and development of the red tilapia seeds that have been maintained, and to obtain the feed conversion ratio (FCR), specific growth rate (SGR), and feed efficiency (EP). The feed conversion ratio (FCR) value, specific growth rate (SGR) and feed efficiency (EP) on the maintenance of Red tilapia seeds obtained during field work practice were respectively 1.7, 0.43 %, and 76 %.